

**PERAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) SEBAGAI HABITUS BARU  
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**FATHIYA RAHMA**

21058073

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

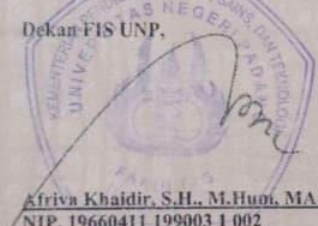
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Peran *Artificial Intelligence* (AI) Sebagai Habitus Baru Dalam Penyusunan Skripsi Pada  
Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Nama : Fathiya Rahma  
NIM/TM : 21058073/2021  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

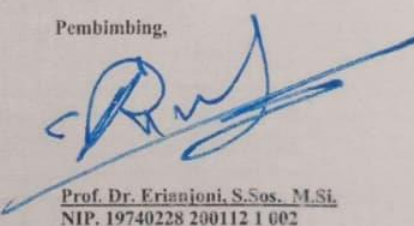
Padang, Februari 2026

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP,

  
Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui oleh,

Pembimbing,

  
Prof. Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Senin, 2 Februari 2026

Peran *Artificial Intelligence* (AI) Sebagai Habitus Baru Dalam Penyusunan Skripsi  
Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Nama : Fathiya Rahma  
BP / NIM : 2021/21058073  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Februari 2026

| TIM PENGUJI | NAMA                                 |
|-------------|--------------------------------------|
| 1 Ketua     | : Prof. Dr. Erianjani, S.Sos., M.Si. |
| 2 Anggota   | : Dr. Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd.    |
| 3 Anggota   | : Gusmira Wita, S.Pd., Gr., M.Pd.    |

TANDA TANGAN



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

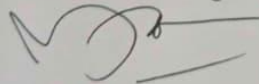
Nama : Fathiya Rahma  
NIM/TM : 21058073/2021  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI HABITUS BARU DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2026

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A  
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Fathiya Rahma  
NIM. 21058073

## ABSTRAK

**Nama : Fathiya Rahma**

**Nim : 21058073**

**Judul : Peran *Artificial Intelligence* (AI) Sebagai Habitus Baru Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan tinggi menimbulkan perubahan signifikan dalam praktik akademik mahasiswa, khususnya dalam penyusunan skripsi. Penggunaan AI yang semakin semakin banyak digunakan memunculkan permasalahan mengenai bagaimana teknologi tersebut memengaruhi cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak dalam proses akademik, serta sejauh mana penggunaannya berpotensi membentuk kebiasaan baru yang dapat menggeser nilai-nilai akademik seperti kemandirian berpikir dan integritas ilmiah. Fenomena ini menunjukkan adanya indikasi perubahan praktik belajar yang perlu dikaji secara sosiologis melalui perspektif habitus Pierre Bourdieu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) membentuk peran, pola pikir, sikap, dan tindakan mahasiswa dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada 14 September hingga 31 Oktober 2025. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan menggunakan AI, serta dosen pembimbing skripsi, dengan jumlah 19 orang yang terdiri dari 16 mahasiswa dan 3 dosen. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI berperan sebagai alat bantu dalam eksplorasi ide, penyusunan kerangka, pemahaman teori, serta perbaikan bahasa akademik. Penggunaan AI membentuk pola pikir mahasiswa dengan menjadikannya sebagai rujukan awal sebelum melakukan penelusuran literatur secara mendalam. Sikap mahasiswa terhadap AI cenderung menerima dengan kehati-hatian, disertai kesadaran akan batas etika akademik dan risiko ketergantungan. Pola pikir dan sikap tersebut tercermin dalam tindakan penggunaan AI yang selektif dan terkontrol, seperti eksplorasi ide, parafrase, dan penyuntingan bahasa, dengan tetap melakukan verifikasi sumber dan konsultasi dengan dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa AI telah membentuk habitus akademik baru yang adaptif, namun masih dinegosiasikan dengan nilai integritas ilmiah dan kontrol institusional dalam pendidikan tinggi.

**Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Habitus, Pola Pikir Mahasiswa, Praktik Akademik.**

## **ABSTRAK**

**Nama : Fathiya Rahma**

**Nim : 21058073**

**Judul : The Role of Artificial Intelligence (AI) as a New Habitus in Thesis Writing for Final Year Students of the Faculty of Social Sciences, Padang State University**

The development of Artificial Intelligence (AI) in higher education has brought about significant changes in students' academic practices, particularly in the preparation of theses. The increasing use of AI raises questions about how this technology influences students' thinking, attitudes, and actions during the academic process, and the extent to which its use has the potential to shape new habits that could shift academic values such as independent thinking and scientific integrity. This phenomenon indicates a shift in learning practices that requires sociological examination through Pierre Bourdieu's habitus perspective. This study aims to analyze how Artificial Intelligence (AI) shapes the roles, mindsets, attitudes, and actions of final-year students in the Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This study used a qualitative approach with a case study approach. The study was conducted at the Faculty of Social Sciences, Padang State University from September 14 to October 31, 2025. Informants were selected through purposive sampling, with the criteria being students currently preparing theses and using AI, as well as their thesis supervisors. A total of 19 participants (16 students and 3 lecturers) were selected through in-depth interviews, observations, and documentation studies. Data analysis used an interactive model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results show that AI plays a role as a tool in exploring ideas, developing frameworks, understanding theories, and improving academic language. The use of AI shapes students' mindsets by using it as a starting point before conducting in-depth literature searches. Students' attitudes toward AI tend to be cautious, with an awareness of the limits of academic ethics and the risks of dependency. These mindsets and attitudes are reflected in the selective and controlled use of AI, such as exploring ideas, paraphrasing, and editing language, while still verifying sources and consulting with lecturers. These findings indicate that AI has shaped a new, adaptive academic habitus, yet it is still being negotiated within the values of scientific integrity and institutional control in higher education.

**Keywords: Artificial Intelligence, Habitus, Student Mindset, Academic Practice.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Peran *Artificial Intelligence* (AI) Sebagai Habitus Baru dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulisan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyelesaiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang telah diberikan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
- 2) Penulis menyampaikan penghormatan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta. Teristimewa kepada Ayahanda Syamsir (alm.), yang meskipun telah mendahului, nilai-nilai hidup, keteguhan, dan doa beliau senantiasa menjadi penerang dalam setiap langkah penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibunda Neni Fitri atas peran dan kehadirannya dalam kehidupan penulis hingga saat ini. Doa yang mengiringi setiap langkah, baik yang tersampaikan secara langsung maupun yang hadir dalam hati seorang ibu, telah menjadi bagian dari kekuatan penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
- 3) Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A. selaku Ketua Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses perkuliahan.

- 4) Bapak/Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir masa studi.
- 5) Bapak/Ibu Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 6) Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Departemen Sosiologi FIS UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dukungan, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan
- 7) Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan banyak pandangan berharga terkait topik penelitian ini.
- 8) Sahabat-sahabat terbaik penulis, yaitu Fatyyah Mahddyyah, Erlina Puji Hastuti, Fitria Nanda Sari, Husnatul Aini, Junia Elma Joza, Hania Harfianda, dan Leni. Terima kasih atas dukungan moral, semangat, dan keceriaan yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa di tengah perjalanan akademik yang penuh tantangan. Kebersamaan, bantuan, dan doa yang kalian berikan menjadi salah satu kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dengan baik di masa yang akan datang.
- 9) Kepada seorang yang sangat berarti bagi penulis, yang memilih untuk tidak disebutkan namanya. Terima kasih atas dorongan, pemahaman, dan pencerahan yang diberikan, sehingga penulis dapat tetap berfokus dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dukungan tersebut menjadi kekuatan penting dalam melalui setiap proses dan tantangan penelitian ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan memperoleh balasan yang terbaik
- 10) Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri, Fathiya Rahma, yang telah bertahan melalui rasa lelah, ragu, dan berbagai tantangan selama proses ini. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah meskipun ada saat-saat yang terasa berat. Perjalanan ini tidak mudah, namun keberanian untuk terus maju hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini adalah bentuk

pencapaian yang patut diapresiasi. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih kuat dan lebih baik ke depannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, serta pihak lain yang tertarik pada kajian mengenai peran teknologi dan perubahan habitus akademik di era digital.

Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Padang, Desember 2025

Penulis,

**Fathiya Rahma**

21058073

## DAFTAR ISI

|                                             |            |
|---------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                | <b>vii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                           | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....             | 1          |
| B. Permasalahan Penelitian .....            | 7          |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 8          |
| D. Manfaat Penelitian .....                 | 9          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>            | <b>10</b>  |
| A. Kerangka Teoritis.....                   | 10         |
| B. Penelitian Relevan .....                 | 15         |
| C. Penjelasan Konseptual .....              | 19         |
| 1. Mahasiswa.....                           | 19         |
| 2. <i>Artificial Intelligence</i> (AI)..... | 20         |
| 3. Habitus.....                             | 22         |
| D. Kerangka Berpikir.....                   | 23         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>      | <b>27</b>  |
| A. Lokasi Penelitian.....                   | 27         |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....    | 27         |
| C. Pemilihan Informan Penelitian .....      | 28         |
| D. Pengumpulan Data.....                    | 29         |
| 1. Observasi .....                          | 29         |
| 2. Wawancara.....                           | 33         |
| 3. Dokumentasi .....                        | 36         |
| E. Keabsahan Data .....                     | 37         |
| 1. Triangulasi Sumber.....                  | 37         |
| 2. Triangulasi Teknik .....                 | 38         |
| 3. Triangulasi Waktu .....                  | 38         |
| F. Analisis Data.....                       | 39         |

|                                                                                                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Pengumpulan Data ( <i>Data Collection</i> ) .....                                               | 39        |
| 2. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....                                                     | 40        |
| 3. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....                                                     | 40        |
| 4. Kesimpulan dan Verifikasi.....                                                                  | 40        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                            | <b>42</b> |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                                                               | 42        |
| 1. Gambaran Umum FIS UNP .....                                                                     | 42        |
| 2. Struktur Kepemimpinan FIS UNP .....                                                             | 46        |
| 3. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial UNP .....                                                    | 48        |
| B. Hasil Penelitian .....                                                                          | 50        |
| 1. Peran <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa.....               | 50        |
| 2. <i>Artificial Intelligence</i> dalam Membentuk Pola Pikir Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi..... | 56        |
| 3. <i>Artificial Intelligence</i> dalam Membentuk Sikap Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi.....      | 62        |
| 4. <i>Artificial Intelligence</i> dalam Membentuk Tindakan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi.....   | 68        |
| C. Pembahasan .....                                                                                | 73        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                          | <b>78</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                | 78        |
| B. Saran .....                                                                                     | 79        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                         | <b>81</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                               | <b>84</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 kerangka berpikir.....                   | 26 |
| Gambar 3. 1 Analisis Model Miles & Huberman .....    | 41 |
| Gambar 4. 1 Gambar Lokasi Fakultas Ilmu Sosial ..... | 43 |
| Gambar 4. 2 Struktur Organisasi FIS .....            | 48 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi .....    | 84 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....    | 85 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... | 87 |
| Lampiran 4 Daftar Nama Informan.....  | 88 |
| Lampiran 5 Dokumentasi.....           | 89 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang menonjol adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). AI kini tidak lagi terbatas pada dunia industri dan bisnis, melainkan telah merambah ke sektor pendidikan dan menjadi bagian dari ekosistem pembelajaran yang dinamis, khususnya dalam pendidikan tinggi (Zawacki-Richter et al., 2019).

Di lingkungan perguruan tinggi, *Artificial Intelligence* (AI) semakin banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai alat bantu dalam proses belajar, mulai dari memahami materi perkuliahan, menyelesaikan tugas akademik, mengembangkan keterampilan belajar, hingga membantu penulisan karya ilmiah seperti skripsi. Pemanfaatan AI memungkinkan mahasiswa mengakses informasi dengan cepat serta memperoleh umpan balik secara instan atas kesulitan belajar yang dihadapi. Penggunaan AI yang dilakukan secara berulang tersebut secara bertahap membentuk pola belajar baru yang berbeda dari pola belajar konvensional sebelumnya (Kasneci et al., 2023). Dalam perspektif sosiologi, perubahan pola perilaku ini dapat dipahami sebagai pembentukan *habitus* baru (Bourdieu, 1990), sebuah kebiasaan yang tertanam

dan memengaruhi cara mahasiswa berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam konteks akademik.

Di Indonesia, survei Katadata Insight Center mengungkap bahwa sekitar 72% mahasiswa sudah menggunakan teknologi berbasis AI untuk menyelesaikan tugas akademik, terutama dalam membantu penulisan, mencari referensi, dan memperbaiki Bahasa (Katadata Insight Center, 2023). Data ini menggambarkan bahwa penggunaan AI telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas akademik mahasiswa modern. Namun, kemudahan yang ditawarkan AI juga membawa konsekuensi serius. Penelitian oleh Salsabila & Sohidin (2024) menunjukkan bahwa meskipun penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan akademik memiliki potensi membantu mahasiswa, terdapat kekhawatiran terhadap kekeluasaan yang dapat muncul untuk melakukan pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme ketika AI tidak digunakan secara bertanggung jawab.

Menurut *Introduction to Machine Learning, Artificial Intelligence* (AI) berkaitan dengan pengembangan sistem komputasi yang memungkinkan mesin belajar dari data, mengenali pola, serta mengambil keputusan atau melakukan tugas secara adaptif berdasarkan pengalaman dan model matematika yang dibangun (Alpaydin, 2020).

Menurut Hisyam et al. (2025) “penggunaan AI dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari tantangan dan risiko. Ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi ini dapat menurunkan kemampuan reflektif, kreativitas, dan orisinalitas mahasiswa. Alih-alih menjadi sarana belajar yang membantu, AI

bisa berubah menjadi ‘tongkat penopang’ yang membuat mahasiswa enggan berusaha memahami materi secara mendalam.”

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (Gen AI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, etika penggunaan AI sebagai panduan dalam pembelajaran terdiri dari empat hal utama, yaitu pertama, integritas akademik sebagai perwujudan dari nilai-nilai utama sebuah perguruan tinggi. Kedua, keamanan dan perlindungan data yang memiliki potensi kerentanan serta risiko tertinggi ketika dikaitkan dengan teknologi digital. Ketiga, kesetaraan dan akuntabilitas dalam rangka menyikapi potensi kesenjangan yang terjadi ketika memanfaatkan *Artificial Intelligence*. Keempat, dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan akibat pemanfaatan *Artificial Intelligence* (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2024).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Tirto dan Jakpat pada Mei 2024, sekitar 86,21% pelajar Indonesia berusia (15-21 tahun), baik di tingkat SMA maupun mahasiswa, mengaku menggunakan bantuan kecerdasan buatan (AI) setidaknya sekali dalam sebulan untuk menyelesaikan tugas mereka. Hanya sekitar 13,79% yang menyatakan tidak pernah menggunakan AI sama sekali dalam mengerjakan tugas. Angka ini menunjukkan bahwa AI sudah menjadi bagian dari keseharian generasi muda, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Kebiasaan ini, jika dilakukan terus-menerus, perlahan membentuk pola kerja akademik baru yang berbeda dari sebelumnya sehingga menjadi sebuah habitus baru yang mulai mengakar di kalangan mahasiswa tingkat akhir .

Namun, di sisi lain, ada pula mahasiswa yang menunjukkan gejala ketergantungan terhadap AI, seperti berkurangnya usaha berpikir secara mandiri dan keterbatasan pemahaman terhadap isi skripsi yang dibuat. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan menurunnya kemampuan berpikir kritis, meningkatnya risiko plagiarisme, serta berkurangnya interaksi akademik, baik dengan dosen pembimbing maupun sesama mahasiswa.

Berdasarkan wawancara awal dengan dua mahasiswa tingkat akhir Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang, berinisial FM dan HM, ditemukan fenomena menarik terkait penggunaan AI dalam penyusunan skripsi. Mahasiswa merasa sangat terbantu oleh AI karena dapat mempercepat proses penulisan, memudahkan pencarian referensi, serta menghemat waktu dan tenaga. Namun, sebagian mahasiswa juga menunjukkan ketergantungan yang mengakibatkan berkurangnya usaha berpikir mandiri, ketidaktahuan terhadap isi tulisan, dan meningkatnya risiko plagiarisme. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan pola belajar dan interaksi akademik di kalangan mahasiswa, yang patut dikaji lebih lanjut sebagai bentuk transformasi habitus baru akibat integrasi teknologi AI dalam dunia pendidikan.

Beberapa tahun terakhir, pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) mulai banyak dibahas dalam berbagai penelitian di bidang pendidikan. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Syahira et al. (2023) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris tentang Penggunaan AI dalam Pengajaran Bahasa Inggris.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap

penggunaan AI dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan keberadaan AI karena dapat meningkatkan kemampuan menulis, terutama dalam hal struktur dan tata bahasa. AI juga dinilai mampu memberikan umpan balik secara cepat dan praktis dalam penyusunan teks berbahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Penelitian lain dilakukan oleh Manuel et al. (2025) yang berjudul “Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI).” Penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana siswa memanfaatkan AI, seperti ChatGPT, dalam menyelesaikan tugas rumah. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menggunakan AI untuk membantu mereka menyelesaikan pekerjaan rumah, meskipun tingkat kepuasan mereka terhadap hasil dari AI tersebut berbeda-beda. Sebagian merasa terbantu, namun ada juga yang merasa jawaban dari AI tidak selalu sesuai harapan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya edukasi mengenai etika penggunaan AI serta perlunya kebijakan dari institusi pendidikan agar penggunaan teknologi ini tidak disalahartikan.

Sementara itu, Amadi & Hikmah (2025) meneliti tentang “Persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam Indonesia.” Penelitian ini menemukan bahwa AI banyak digunakan mahasiswa dalam menerjemahkan dan melafalkan teks Bahasa Arab. Meskipun AI dirasa membantu, mahasiswa masih memerlukan

bimbingan dosen untuk memahami aspek kebahasaan dan budaya dalam bahasa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa AI tidak sepenuhnya bisa menggantikan peran dosen dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, terlihat bahwa fokus utama para peneliti adalah pada pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa dan penyelesaian tugas-tugas harian. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan AI sebagai *habitus* baru dalam penyusunan skripsi, khususnya pada mahasiswa dari bidang ilmu sosial seperti Pendidikan Sosiologi.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menitikberatkan pada bagaimana AI membentuk pola kebiasaan dan cara pandang baru (*habitus*) mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang belum banyak dikaji terkait pandangan dan pengalaman mereka dalam menggunakan AI di tahap akademik yang penting ini. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji sejauh mana mahasiswa memahami batasan etika dalam penggunaan AI, aspek yang selama ini masih jarang dibahas, khususnya dalam konteks penulisan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan AI dalam penyusunan skripsi memang membantu mahasiswa mempercepat proses penulisan, memperbaiki bahasa, serta memudahkan pencarian referensi. Namun, penggunaan yang berlebihan berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan

risiko plagiarisme, serta mengurangi interaksi akademik, baik dengan dosen pembimbing maupun sesama mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada penggunaan AI dalam pembelajaran sehari-hari, penelitian ini menyoroti penggunaan AI sebagai *habitus* baru dalam proses penyusunan skripsi oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat topik ini dalam penelitian yang berjudul: “*Peran Artificial Intelligence (AI) sebagai Habitus Baru dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.*”

## **B. Permasalahan Penelitian**

Permasalahan penelitian ini berpusat pada fenomena penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai bentuk *habitus* baru dalam proses penyusunan skripsi. Kemunculan AI mulai membentuk pola kebiasaan akademik yang berbeda di kalangan mahasiswa, mencakup cara menulis, mencari referensi ilmiah, serta berinteraksi dalam diskusi akademik. Pergeseran kebiasaan ini turut memengaruhi dinamika sosial di lingkungan kampus, khususnya hubungan antara mahasiswa dengan rekan sejawat maupun dengan dosen pembimbing.

Fenomena meningkatnya ketergantungan terhadap AI menimbulkan kekhawatiran tersendiri. Mahasiswa cenderung terlalu mengandalkan teknologi tersebut untuk menghasilkan teks akademik, sehingga kemampuan berpikir kritis, orisinalitas ide, serta kedalaman analisis menjadi berkurang. Situasi ini sering tampak ketika proses bimbingan berlangsung, di mana

sebagian mahasiswa tampak yakin terhadap tulisannya namun tidak sepenuhnya memahami substansi yang dihasilkan. Akibatnya, interaksi akademik menjadi lebih dangkal dan diskusi ilmiah kehilangan makna reflektifnya.

Pandangan mahasiswa terhadap AI juga tidak bersifat seragam. Sebagian menganggap teknologi ini sebagai sarana yang mempermudah proses akademik, sedangkan yang lain melihatnya sebagai ancaman terhadap keaslian karya ilmiah apabila digunakan tanpa kendali. Keberagaman persepsi tersebut memperlihatkan adanya pergeseran nilai dan etika akademik di kalangan generasi mahasiswa masa kini.

Pertimbangan terhadap kompleksitas persoalan serta keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian menjadi dasar penetapan fokus kajian ini. Penelitian diarahkan pada mahasiswa tingkat akhir serta pihak-pihak yang memiliki relevansi langsung di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ialah: “Bagaimana peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai *habitus* baru dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai *habitus* baru dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat dari hasil penelitian:

##### **1. Manfaat Teoretis.**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam kajian sosiologi pendidikan mengenai peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam praktik akademik mahasiswa tingkat akhir. Dengan melihat AI sebagai bagian dari habitus baru, penelitian ini membantu menjelaskan bagaimana kehadiran AI berperan dalam membentuk pola kebiasaan, cara berpikir, dan cara bekerja mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi di perguruan tinggi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai peran AI dalam penyusunan skripsi, baik sebagai alat bantu yang memudahkan penulisan maupun sebagai faktor yang dapat memengaruhi kemandirian berpikir mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak fakultas dalam menyikapi penggunaan AI secara lebih terarah, sehingga pemanfaatannya tetap mendukung kualitas karya ilmiah tanpa mengabaikan etika dan integritas akademik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam penyusunan skripsi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran penting dalam penyusunan skripsi mahasiswa. AI dimanfaatkan pada tahap eksplorasi ide, penyusunan kerangka, pemahaman konsep, serta perbaikan bahasa akademik. Kehadirannya membantu mahasiswa mengatasi kebingungan awal dan meningkatkan efisiensi penulisan, namun tidak menggantikan jurnal dan buku ilmiah sebagai sumber utama rujukan.
2. Penggunaan AI membentuk pola pikir mahasiswa dalam memulai dan mengarahkan penulisan skripsi. Mahasiswa cenderung menjadikan AI sebagai rujukan awal sebelum melakukan penelusuran literatur secara mendalam. Kebiasaan ini menunjukkan adanya pergeseran dalam cara mahasiswa membangun pemahaman awal terhadap topik penelitian, yang mencerminkan terbentuknya disposisi baru dalam praktik akademik.
3. Penggunaan AI membentuk sikap mahasiswa yang menerima dengan kehati-hatian. Mahasiswa pada umumnya mendukung penggunaan AI sebagai alat bantu, namun tetap mempertimbangkan etika akademik dan tanggung jawab ilmiah. AI dipandang membantu proses akademik, tetapi tidak boleh menggantikan proses berpikir dan analisis pribadi.

4. Pola pikir dan sikap tersebut tercermin dalam tindakan penggunaan AI yang selektif dan terkontrol. Mahasiswa menggunakan AI untuk eksplorasi ide, penyusunan kerangka, penyederhanaan konsep, serta perbaikan bahasa, namun tetap melakukan parafrase, verifikasi sumber, dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Hal ini menunjukkan bahwa AI diposisikan sebagai alat bantu pendukung dan bukan pengganti proses penelitian dan analisis.

Secara keseluruhan, keempat temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penyusunan skripsi telah membentuk kebiasaan akademik baru yang dapat dipahami sebagai habitus yang sedang berkembang. Habitus ini tercermin dalam perubahan pola pikir, sikap, dan tindakan mahasiswa yang lebih adaptif terhadap teknologi, namun tetap berada dalam batas etika akademik dan aturan institusional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai habitus baru dalam penyusunan skripsi, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan subjek dan lokasi penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan AI di berbagai konteks perguruan tinggi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam apakah penggunaan AI benar-benar membentuk habitus baru dalam praktik akademik mahasiswa atau hanya

menjadi bentuk adaptasi teknologi dalam kebiasaan belajar yang sudah ada sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpaydin, E. (2020). *Introduction to machine learning*. MIT press.
- Amadi, A. S. M., & Hikmah, K. (2025). Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam Indonesia. *Journal of Education Research*, 6(2), 291–301.
- Arikunto, S. (2000). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bourdieu, P. (1990). *The logic of practice*. Stanford university press.
- Bourdieu, P. (1998). *Practical reason: On the theory of action*. Stanford University Press.
- Bourdieu, P. (2011). The forms of capital.(1986). *Cultural Theory: An Anthology*, 1(81–93), 949.
- Bourdieu, P., & Wacquant, L. J. D. (1992). *An invitation to reflexive sociology*. University of Chicago press.
- Cordeschi, R. (2007). AI turns fifty: revisiting its origins. *Applied Artificial Intelligence*, 21(4–5), 259–279.
- Dang, T. D., Phan, T. T., Vu, T. N. Q., La, T. D., & Pham, V. K. (2024). Digital competence of lecturers and its impact on student learning value in higher education. *Heliyon*, 10(17). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e37318>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2024). *Buku Panduan Penggunaan Generative AI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jakarta. Retrieved from [https://kemdiktisaintek.go.id/api/file/humas-production/2024/10/Buku-Panduan-\\_Penggunaan-Generative-AI-pada-Pembelajaran-di-Perguruan-Tinggi\\_isbn0506-1.pdf](https://kemdiktisaintek.go.id/api/file/humas-production/2024/10/Buku-Panduan-_Penggunaan-Generative-AI-pada-Pembelajaran-di-Perguruan-Tinggi_isbn0506-1.pdf)
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2020). Pierre Bourdieu dan konsep dasar kekerasan simbolik. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1), 41–60.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & dinamika dunia kampus*. Rasibook.
- Grabowski, J., Niebrzydowska, A., Brzozowska, A., Waszak, P., Zagożdżon, P., Ali, S., ... Bidzan, L. (2025). Underreporting of adverse events following COVID-19 vaccination among healthcare professionals in Poland: Potential implications for vaccine hesitancy. *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 10(11), 320.
- Hisyam, C. J., Seruni, M. P., Nikita, A., Putri, F. D., Lubis, N. P., Cahyani, S. G., ... Purnamasari, T. (2025). Persepsi terhadap AI dan Pembentukan Makna Belajar di Era Digital: Studi Kasus pada Siswa SMP di Jakarta Timur. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2849–2863.
- HR, H. S. C. (2020). *Budaya akademik dan kemahasiswaan*. Reativ Publisher.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the

- land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15–25.
- Kasneci, E., Seßler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... Hüllermeier, E. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274.
- Katadata Insight Center. (2023). *Survei penggunaan artificial intelligence di kalangan mahasiswa Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <https://katadata.co.id>
- Mahendra, G. S., Ohyver, D. A., Umar, N., Judijanto, L., Abadi, A., Harto, B., ... Setiawan, I. K. (2024). *Tren Teknologi AI: Pengantar, Teori, dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Manuel, M. Y., Aini, M., & Agustina, T. P. (2025). Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(1), 47–59.
- Masruroh, A. (2013). Praktik budaya akademik mahasiswa. *Paradigma*, 1(2).
- Pohan, Z. R. H., Idris, M. N., Ramli, R., Anwar, A., & Paisal, J. (2023). Sejarah peradaban dan masa depan kesadaran manusia pada posisi ontologis kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam perspektif Alquran. *Basha 'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 29–38.
- Putri, B. G., Suryati, N., Ivone, F. M., & Hayati, N. (2025). The role of AI in academic writing: Unveiling strategies among EFL students. *Celtic : A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 12(2), 774–792. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/celtic/article/view/42039>
- Rahayu, A. P. (2024). Evaluasi penerimaan pengguna dan kesuksesan aplikasi chatgpt berbasis kecerdasan buatan terhadap mahasiswa Indonesia. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salsabila, S., & Sohidin, S. (2024). Pemahaman Etika Akademik Mahasiswa dalam Penggunaan Artificial Intelligence (AI). *Journal of Education Research*, 5(4), 6671–6680.
- Sihombing, L. (2020). Pendidikan dan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(1), 104–112.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistiyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris tentang penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269.

- Umami, K., & Wibowo, A. (2021). Kontestasi Merebut Kebenaran Agama (Studi Analisa di Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri). *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 5(1), 48–63.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif: Teori, konsep, dan praktik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education—where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1–27.
- Zuldafrial. (2021). Bab 3 Keabsahan data. *Repository Stei*, 26–27. Retrieved from [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)